

### **Abstrak**

Pasal 55 KUHP dan Pasal 56 KUHP merupakan pasal yang menerangkan tentang penyertaan seseorang dalam tindak pidana, dapat diketahui bahwa menurut KUHP pembagian golongan peserta terhadap tindak pidana penyertaan yaitu, mereka yang melakukan (Pleger), mereka yang menyuruh melakukan (Doen Pleger), mereka yang turut serta melakukan (Medepleger), orang yang sengaja menganjurkan (Uitlokker), dan Pembantuan (Medeplichtige). Dalam peradilan Indonesia, terkadang hukuman yang diberikan kepada pelaku tindak pidana yang dilakukan lebih dari satu orang misalnya penyertaan dalam tindak pidana pembunuhan masih tidak sesuai dengan peraturan hukum pidana yang berlaku. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan hukum terhadap pelaku tindak pidana turut serta menurut pasal 55 KUHP dan untuk mengetahui pertimbangan hukum majelis hakim dalam putusan Pengadilan Negeri Cirebon Nomor : 144/Pid.B/2017/PN Cbn tanggal 13 November 2017, yang menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dengan alasan sebagai pelaku turut serta berdasarkan Pasal 55 KUHP telah tepat menurut hukum atau belum. Metode penulisan yang digunakan adalah Yuridis Normatif. Hasil penelitian ini adalah Pertimbangan hukum Majelis Hakim dalam putusan Pengadilan Negeri Cirebon Nomor : 144/Pid.B/2017/PN Cbn tanggal 13 November 2017, yang menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dengan alasan sebagai pelaku turut serta berdasarkan Pasal 55 KUHP, tidak tepat menurut hukum.

Kata kunci: penyertaan, pembunuhan, pidana.

### **Abstract**

*Article 55 of the book criminal law law and section 56 of penal law is a chapter that deals with the inversion of a criminal law, it may be known that according to the book of criminal law the division of the participants into the criminal offense, that is, those who do (pleger), those who make do (doen pleger), those who have done (medepleger), the one who has been deliberately advocating (uitlokker), And a porter (medeplichtige). In Indonesian justice, sometimes penalties given to criminals committed by more than one individual such as involvement in murder crimes are still not in accordance with current criminal law regulations. Therefore the study is aimed at knowing the application of the law to criminals participating according to article 55 of the penal code of law and for a consideration of the law of the judge's court in Cirebon state court ruling: 144/ pid. B/2017/ pn CBN, November 13, 2017, which holds a criminal against the defendant on grounds of participation under article 55 of the penal code of law has been legal or not. The method of writing was normative juridical. The results of this study are a consideration of the law of the court of judges in Cirebon county court ruling: 144/ pid. B/2017/ pn CBN on November 13, 2017, which holds a criminal against the defendant on grounds of participating under article 55 of the penal code of law, not exactly by law.*

*Keywords: participation, murder, criminal.*